FAKULTAS SYARIAH
UIN PROF.K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO

2025-2029





RENCANA STRATEGIS

(RENSTRA) FAKULTAS SYARIAH

syariah@uinsaizu.ac.id

@fasya.uinsaizu

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
FAKULTAS SYARIAH UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
TAHUN 2025-2029

TIM PENYUSUN

Penanggungjawab
Dr. H. Supani, M.A

Ketua
Dr. H. Muhammad Iqbal Juliansyahzen, M.H

Wakil Ketua
Dr. Marwadi, M.Ag

Sektretaris
Dr. Hariyanto, M.Pd., M.Hum
Achmad Djunaidi, MSI

Anggota
Muh Bachrul Ulum, M.H
M. Wildan Humaidi, M.H
Muhammad Fuad Zain, M.Sy
Dr. H. Mokhamad Sukron, Lc., M.Hum
Ainul Yaqin, M.Sy
Arini Rufaida, M.H.I
Luqman Rico Khashogi, M.S.I
Fatni Erlina, M.H
Pangestika Rizki Utami, M.H
Krismawan Hariyanto, S.Sos

Penerbit
Fakultas Syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Jl. A. Yani No. 40A Purwokerto Telp. 0281-635624
Email: syariah@uinsaizu.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
NOMOR 60 TAHUN 2025
TENTANG
PENETAPAN RENCANA STRATEGIS FAKULTAS SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO TAHUN 2025-2029

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO,

Menimbang :

a. bahwa untuk mewujudkan tercapainya Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto dan sebagai acuan penyusunan Rencana Operasional (Renop) untuk 5 tahun yang akan datang, maka perlu menetapkan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2025-2029;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Dekan Tentang Penetapan Rencana Strategis Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2025-2029;

Mengingat :

1. Peraturan Menteri Agama Nomor 25 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1240);
2. Peraturan Menteri Agama Nomor 34 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1405);
3. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 87 Tahun 2023 tentang Penetapan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Sebagai Satker Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Keputusan Menteri Agama Nomor 1100 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Pada Kementerian Agama Tahun 2025-2029;
5. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Nomor 289.1

Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
Token : 1Ftmp4jt

Tahun 2025 tentang Penetapan Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2025-2029;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS FAKULTAS SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO TAHUN 2025-2029.

KESATU : Menetapkan Rencana Strategis Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2025-2029 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : Rencana Strategis Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2025-2029 sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU disusun sebagai pedoman untuk penyusunan Rencana Operasional Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, dan akan dilakukan evaluasi pelaksanaan dan capaiannya setiap tahun.

KETIGA : Ketentuan yang belum diatur dalam Keputusan ini akan ditetapkan kemudian.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Purwokerto
pada tanggal 10 Maret 2025

DEKAN FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO,

SUPANI

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga dokumen Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2025–2029 ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan Renstra ini merupakan wujud komitmen Fakultas Syariah dalam menata arah pembangunan akademik, kelembagaan, dan pengabdian sesuai visi, misi, serta tujuan universitas, sekaligus menjawab tantangan dinamika pendidikan tinggi keislaman di tingkat nasional maupun global.

Renstra Fakultas Syariah ini disusun sebagai turunan langsung dari Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2025–2029. Dengan demikian, setiap arah kebijakan, sasaran strategis, dan program unggulan yang tertuang dalam dokumen ini tetap berakar pada garis besar kebijakan universitas, sekaligus mengakomodasi kebutuhan dan karakteristik khusus Fakultas Syariah. Hal ini memastikan keterpaduan langkah strategis antar-unit dalam mewujudkan universitas yang unggul, moderat, dan berdaya saing.

Di dalam Renstra ini termuat arah kebijakan, sasaran strategis, serta program prioritas Fakultas Syariah selama lima tahun ke depan. Fokus utama diarahkan pada penguatan kualitas pendidikan dan pengajaran, peningkatan mutu penelitian yang inovatif dan integratif, pengabdian kepada masyarakat yang responsif terhadap kebutuhan umat, serta tata kelola kelembagaan yang profesional, transparan, dan akuntabel.

Penyusunan Renstra 2025–2029 ini merupakan hasil sinergi dan partisipasi seluruh pemangku kepentingan, baik dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, maupun mitra eksternal, yang senantiasa memberikan masukan berharga. Harapannya, dokumen ini tidak hanya menjadi instrumen perencanaan formal, tetapi juga pijakan nyata dalam mewujudkan Fakultas Syariah sebagai pusat pengembangan ilmu syariah dan hukum yang unggul, progresif, integratif, serta berkontribusi pada penguatan peran Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto di tingkat nasional maupun internasional.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga Allah Swt. meridai setiap langkah dan upaya yang ditempuh demi kemajuan Fakultas Syariah, serta memberikan keberkahan dalam mewujudkan cita-cita besar Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menuju perguruan tinggi keislaman yang unggul, moderat, dan berdaya saing global.

.

Purwokerto, 20 Maret 2025

Dekan,

Supani

DAFTAR ISI

Cover		i
Tim Penyusun		ii
SK Dekan		iii
Kata Pengantar		v
Daftar Isi		vi
Bab I	**Pendahuluan**	1
	A. Dasar Pemikiran	1
	B. Sejarah Fakultas Syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto	3
	C. Dasar Acuan Renstra Fakultas Syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto	5
Bab II	**Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian**	8
	A. Visi	8
	B. Misi	8
	C. Tujuan dan Sasaran	8
	D. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran	11
Bab III	**Analisis Kondisi dan Asumsi-Asumsi**	22
	A. Pendahuluan	22
	B. Kondisi Objektif yang Dihadapi dan Upaya Pemecahannya	26
	C. Hambatan dan Pemecahan	28
	D. Aspek Keuangan	30
	E. Pelaksanaan Evaluasi Diri	30
	F. Analisis Data Evaluasi Diri	31
	G. Deskripsi SWOT Setiap Komponen	31
	H. Tahap Analisis	33
Bab IV	**Perumusan Tujuan Strategis**	39
	A. Pola Pikir Pengembangan Fakultas Syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto	39
	B. Asumsi-Asumsi	50
	C. Arah Perkembangan Menuju 2029	50
	D. Target Kinerja	54
Bab V	**Penutup**	58

BAB I
PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Pendidikan tinggi di abad ke-21 dihadapkan pada persoalan globalisasi baik di bidang ekonomi, politik, maupun sosial budaya yang melanda Indonesia dan dunia. Era *borderless world* ini, apa yang terjadi di suatu wilayah pada saat tertentu akan berpengaruh sama di wilayah lain. Kondisi ini menuntut adanya kesiapan dan persiapan Universitas Islam Negeri (UIN) Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto (Selanjutnya disebut UIN Saizu Purwokerto). Sebagai pencetak sumber daya manusia UIN Saizu Purwokerto mempersiapkan sumber daya insani yang handal dan mampu bersaing disertai kemampuan analisis, inovatif, dan memimpin, sehingga dapat memberikan solusi terhadap berbagai persoalan yang dihadapi umat Islam dan mampu beradaptasi dengan peradaban lain.

UIN Saizu Purwokerto yang mempunyai visi "Menjadi Universitas Islam yang unggul, proresif, dan integratif dalam pengembangan ilmu, teknologi dan seni di Asia Tenggara tahun 2040". Dengan demikian, yang dibutuhkan dan dikembangkan UIN Saizu Purwokerto adalah seperangkat keilmuan dasar Islam yang mampu memberikan kepada para mahasiswa pola berpikir kritis, cerdas, dan universal tentang nilai-nilai Islam. Kata kunci "Unggul", "Progresif", dan "Integratif" menjadi arah pengembangan strategis dalam berbagai bidang dan sektor yang tentu saja tidak hanya di level lokal dan nasional, melainkan sampai pada jenjang internasional.

Transformasi STAIN Purwokerto menjadi IAIN Purwokerto telah terwujud dengan diterbitkannya Peraturan Presiden No. 139 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Purwokerto menjadi IAIN Purwokerto. Transformasi ini memiliki implikasi dalam aspek akademik dan kelembagaan secara simultan dan bersamaan. Dalam aspek akademik, IAIN Purwokerto telah mendapatkan ijin penyelenggaraan Fakultas dan program studi baru yang tidak ada sebelumnya. Seiring dengan alih status tersebut, IAIN Purwokerto mengalami pengembangan

program studi dengan menambahkan 10 program studi baru strata satu (S-1) dan 4 program studi baru strata dua (S-2) dan satu program studi strata tiga (S-3) berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 547 Tahun 2015.

Perjalanan panjang transformasi institusi, akhirnya pada tahun 2021 status IAIN Purwokerto berubah dari INSTITUT menjadi UNIVERSITAS. Perubahan status ini ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 41 Tahun 2021 tanggal 11 Mei 2021. Berdasarkan perubahan tersebut, menjadikan UIN Saizu Purwokerto berkesempatan untuk berkembang menjadi lebih baik. Capaian akreditasi Unggul didapatkan Surat Keputusan Dewan Eksekutif Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor 359/SK/BAN-PT/Ak/PT/III/2024. Capaian ini tentu saja merupakan tonggak sejarah bagi proses peningkatan kualitas akademik yang berdaya saing tinggi.

Sejak peralihannya dari IAIN menjadi UIN, universitas ini membawa mandat baru untuk memperluas cakrawala ilmu keislaman dengan integrasi keilmuan, riset, dan pengabdian masyarakat yang relevan dengan kebutuhan zaman. Transformasi kelembagaan ini menuntut setiap fakultas, termasuk Fakultas Syariah, untuk merespons secara strategis melalui perencanaan yang terarah, terukur, dan adaptif.

Dalam konteks tersebut, penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Syariah Tahun 2025–2029 menjadi sangat penting. Renstra tidak hanya berfungsi sebagai dokumen perencanaan formal, melainkan juga sebagai instrumen strategis untuk memastikan bahwa seluruh program dan kegiatan fakultas sejalan dengan visi-misi universitas. Renstra ini menjadi kompas yang menuntun arah pengembangan fakultas dalam menghadapi dinamika globalisasi, tantangan hukum Islam kontemporer, serta kebutuhan masyarakat akan hadirnya sarjana syariah yang berintegritas, profesional, dan berdaya saing. Dengan adanya Renstra, Fakultas Syariah memiliki pijakan yang kokoh untuk menguatkan identitas keilmuan, memperluas jejaring akademik, serta mengoptimalkan kontribusinya bagi pembangunan bangsa dan umat.

B. Sejarah Fakultas Syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Fakultas Syariah UIN Saizu Purwokerto merupakan pengembangan dari Fakultas Syariah IAIN Purwokerto yang berasal dari Jurusan Syariah STAIN Purwokerto yang dibuka pertama kali pada tahun 1997. Program Studi pertama yang diselenggarakan di Jurusan Syariah tersebut adalah Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah (A.S) yang mulai buka pada tanggal 21 Maret 1997, dan mendapatkan pengesahan dari Pemerintah pada tahun 2002 melalui Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama R.I. Nomor DJ.11/119/2002 tertanggal 17 Juni 2002. Pada tahun 1998, Jurusan Syariah membuka Program Studi Muamalah yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor: E/115/1999 tertanggal 2 Juni 1999. Selanjutnya, seiring dengan berkembangnya lembaga-lembaga keuangan syariah di Indonesia dan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia khususnya dalam bidang ilmu Ekonomi Islam, pada Tahun Akademik 2005/2006 Jurusan Syariah membuka Konsentrasi Manajemen Perbankan Syariah (MPS) di bawah naungan Program Studi Muamalah. Kebijakan tersebut tertuang dalam SK Ketua STAIN Purwokerto Nomor 131 A Tahun 2005, yang kemudian sejak Tahun Akademik 2007/2008 berubah menjadi Program Studi Ekonomi Islam (EI) berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama R.I. Nomor Dj. I/220.C/2007 tertanggal 28 Mei 2007. Pada tahun 2007 Jurusan Syaria'h STAIN Purwokerto juga mendapatkan izin penyelenggaraan Program Diploma Tiga (D.III) Manajemen Perbankan Syariah yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama R.I. Nomor Dj. I/178/2007 tertanggal 20 April 2007.

Era baru perkembangan Jurusan Syariah lahir dengan dikeluarkanya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 139 Tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto menjadi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Seiring dengan alih status kelembagaan dari STAIN

Purwokerto menjadi IAIN Purwokerto, Jurusan Syariah berubah menjadi F akultas Syariah IAIN Purwokerto, terakhir bertransformasi menjadi Fakultas Syariah UIN Saizu Purwokerto. Fakultas Syariah memiliki dua jurusan yang terdiri dari Jurusan Hukum Ekonomi dan Ketatanegaraan; Jurusan Ilmu-Ilmu Syariah. Jurusan Hukum Ekonomi dan Ketatanegaraan memiliki 2 program studi yaitu Prodi Hukum Ekonomi Syariah (HES) dan Prodi Hukum Tata Negara (HTN), sedangkan Jurusan Ilmu-Ilmu Syariah terdiri dari dua Program Studi yaitu Prodi Hukum Keluarga Islam (HKI) dan Prodi Perbandingan Madzhab (PM).

Dalam konteks dunia publikasi, sebagai ajang *intellectual exercise*, APIS (Asosiasi Peminat Ilmu Syari'ah) bekerjasama dengan Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam STAIN Purwokerto menerbitkan Jurnal al-Manahij pada tahun 2007. Jurnal ini memfokuskan pada kajian hukum Islam dalam berbagai sudut pandang keilmuan. Jurnal al-Manahij terakreditasi B dengan SK Dirjen DIKTI No. 64 a/DIKTI/Kep/2010. Tahun 2013, Jurnal al-Manahij kembali terakreditasi dengan SK Dirjen DIKTI Kemendikbud RI Nomor: 040/P/2014. Pada perkembangannya, Jurnal al-Manahij menjadi jurnal internasional dengan terindeks pada database Scopus dengan Quartile 1 (Q1) dalam bidang hukum Islam. Sebelumnya, Jurnal Volksgeist berhasil terindeks Scopus dan kini mendapat pengakuan sebagai jurnal dengan Quartile 1 (Q1) dalam bidang hukum (*Law*). Selain kedua jurnal internasional tersebut, Fakultas Syariah juga memiliki jurnal lainnya yaitu Jurnal el-Uqud dan el-Aqwal

C. Dasar Acuan Renstra Fakultas Syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2025–2029 disusun dengan memperhatikan arah kebijakan pendidikan tinggi nasional serta regulasi yang berlaku. Setiap sasaran program dan kegiatan dirancang agar sejalan dengan mandat Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Pendidikan Tinggi, serta berbagai

peraturan pemerintah, peraturan presiden, dan peraturan menteri yang mengatur penyelenggaraan pendidikan tinggi, penjaminan mutu, akreditasi, hingga tata kelola universitas.

Pertama, sasaran program diarahkan untuk meningkatkan partisipasi peserta didik pada pendidikan tinggi sebagaimana diamanatkan dalam UU Sisdiknas Tahun 2003, UU No. 12 Tahun 2012, serta PP No. 4 Tahun 2014. Peningkatan akses ini dibarengi dengan komitmen pada penguatan standar mutu dan sistem penjaminan mutu berdasarkan Permendikbud No. 3 Tahun 2020. Fakultas juga menaruh perhatian pada peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan melalui payung hukum UU No. 14 Tahun 2005, serta mengupayakan agar lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja sebagaimana tertuang dalam Perpres No. 8 Tahun 2012 dan Permendikbud No. 81 Tahun 2014.

Selain itu, pengembangan jejaring kerjasama perguruan tinggi terus ditingkatkan dengan merujuk pada PP No. 66 Tahun 2010 dan Permendikbud No. 14 Tahun 2014. Upaya peningkatan produktivitas dan daya saing pendidikan tinggi dijalankan sejalan dengan UU No. 12 Tahun 2012 dan Permendikbud No. 3 Tahun 2020. Seluruh program tersebut ditopang dengan penguatan tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel, sebagaimana diatur dalam PP No. 17 Tahun 2010.

Kedua, pada aspek sasaran kegiatan, Fakultas Syariah menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai moderasi beragama dan kesetaraan gender. Hal ini diwujudkan melalui pengembangan bahan ajar, peningkatan peran dosen sebagai penggerak pendidikan yang moderat, serta pembinaan civitas akademika dalam menumbuhkan sensitivitas gender. Seluruhnya didasarkan pada Perpres No. 59 Tahun 2017, Perpres No. 111 Tahun 2022, Keputusan Dirjen Pendis No. 897 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Rumah Moderasi Beragama, serta PMA No. 73 Tahun 2022.

Selanjutnya, kualitas kurikulum berbasis OBE (Outcome Based Education) terus ditingkatkan sesuai Permendikbud No. 3 Tahun 2020, juknis MBKM melalui Kepdirjen Pendis No. 1591 Tahun 2022, serta pedoman penyusunan kurikulum terbaru dari Kemendikbud Tahun 2024. Fakultas juga memperkuat pembinaan

etika akademik berdasarkan PMA No. 12 Tahun 2019, sekaligus mengoptimalkan konsorsium dosen untuk mendorong integrasi ilmu agama dan sains, sebagaimana diatur dalam UU No. 12 Tahun 2012 dan Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015.

Fakultas Syariah berkomitmen meningkatkan kualitas media, sarana, dan prasarana berstandar internasional; memperluas pembelajaran dengan standar nasional maupun internasional; serta memperkuat perlindungan hak kekayaan intelektual (HAKI) dosen dan peneliti. Seluruh kegiatan ini ditopang oleh Permendikbud No. 3 Tahun 2020. Upaya peningkatan penelitian dan pengabdian masyarakat juga menjadi prioritas, baik dalam hal kuantitas kegiatan, kualitas peneliti, maupun pengembangan kluster kebijakan.

Dalam bidang penjaminan mutu dan akreditasi, fakultas mendorong pencapaian akreditasi nasional maupun internasional yang unggul berdasarkan Permendikbud No. 5 Tahun 2020 serta Peraturan BAN-PT No. 11 dan 12 Tahun 2023. Langkah ini juga didukung oleh kegiatan untuk memperkuat peringkat dan reputasi universitas sesuai mandat UU No. 12 Tahun 2012 dan Permendikbud No. 3 Tahun 2020.

Pada aspek pengembangan mahasiswa, fakultas menekankan peningkatan kompetensi mahasiswa melalui penguatan organisasi kemahasiswaan sebagaimana diatur dalam Perpres No. 8 Tahun 2012, Permendikbud No. 81 Tahun 2014, serta Pedoman Pelaksanaan Organisasi Kemahasiswaan Tahun 2022. Di sisi lain, penguatan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan diatur melalui UU No. 12 Tahun 2012, UU No. 14 Tahun 2005, PP No. 17 Tahun 2010, serta Perban BAN-PT No. 12 Tahun 2023.

Sementara itu, tata kelola universitas ditingkatkan melalui penguatan pelayanan publik, keuangan, bisnis, hingga pengelolaan barang milik negara (BMN). Seluruhnya dilandasi regulasi seperti PP No. 17 Tahun 2010, PP No. 74 Tahun 2012, PP No. 27 Tahun 2014, serta berbagai peraturan Kementerian Keuangan terbaru. Penguatan tata kelola data universitas menjadi perhatian khusus dengan landasan UU No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi, UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, hingga UU RI No. 1

Tahun 2024.

Tentu saja, perumusaan Renstra Fakultas Syariah merujuk pada Renstra Universitas dituangkan dalam Keputusan Rektor Univesitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Nomor 289.1 Tahun 2025 tentang Penetapan Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2025-2029.

Akhirnya, penguatan tata kelola organisasi universitas diatur melalui PP No. 17 Tahun 2010 dan PMA No. 72 Tahun 2022. Dengan fondasi regulasi yang kokoh, setiap program dan kegiatan Renstra Fakultas Syariah tidak hanya memiliki legitimasi formal, tetapi juga mampu memberikan arah strategis yang jelas dalam mewujudkan visi fakultas sebagai pusat pengembangan ilmu syariah dan hukum yang unggul, progresif, dan integratif.

BAB II
VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN SERTA STRATEGI PENCAPAIAN FAKULTAS SYARIAH

A. Visi

"Menjadi Fakultas yang Unggul, Progresif, dan Integratif dalam Pengembangan Ilmu Syariah Dan Hukum di Asia Tenggara tahun 2040"

B. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu syariah dan hukum yang berkualitas dan berkemajuan.
2. Mengembangkan penelitian ilmu syariah dan hukum yang inovatif dan integratif berbasis nilai keislaman, lokalitas, dan keindonesiaan.
3. Melaksanakan pengabdian pada masyarakat berbasis nilai keislaman, lokalitas, keindonesiaan, dan perkembangan global.
4. Membangun jejaring kerjasama yang produktif dan kolaboratif dalam rangka meningkatkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi.
5. Mewujudkan tata kelola fakultas secara profesional berstandar nasional dan internasional.

C. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan Fakultas Syariah
   a) Menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, dan berakhlak mulia yang dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu di bidang syariah dan hukum;
   b) Menghasilkan penelitian yang inovatif dan integratif untuk kemajuan ilmu syariah dan hukum;
   c) Terlaksananya pengabdian dan pemberdayaan masyarakat secara transformatif berbasis nilai keislaman, lokalitas, dan keindonesiaan;

d) Terwujudnya jejaring dan terlaksananya kerjasama yang produktif dan kolaboratif;
e) Terwujudnya tata kelola fakultas secara profesional berstandar nasional dan internasional.

2. Sasaran Fakultas Syariah

Untuk **tujuan pertama**, "menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, dan berakhlak mulia yang dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu di bidang syariah dan hukum", sasarannya adalah:

a) Lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan profesional serta kemampuan pengembangan diri yang mampu memenuhi standar kompetensi dan sertifikasi profesi sebagai ahli di bidang hukum;
b) Terwujudnya peserta didik menjadi anggota masyarakat yang mempunyai kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan;
c) Terlaksananya penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang didasarkan pada basis keilmuan yang mutakhir;
d) Tercapainya peningkatan reputasi dan akreditasi nasional di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Untuk **tujuan kedua**, "menghasilkan penelitian yang inovatif dan integratif untuk kemajuan ilmu syariah dan hukum", sasarannya adalah:

a) Terwujudnya kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang beridentitas kerakyatan serta membangun sosio-budaya Indonesia yang Islami;
b) Terwujudnya kemajuan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu syariah dan ilmu hukum melalui kegiatan-kegiatan penelitian, pengkajian dan publikasi karya-karya ilmiah yang dapat menghasilkan sumbangan pada perkembangan ilmu pengetahuan Islami;

c) Tersebarnya ilmu pengetahuan yang Islami serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Untuk **tujuan ketiga**, "terlaksananya pengabdian dan pemberdayaan masyarakat secara transformatif berbasis nilai keislaman, lokalitas, dan keindonesiaan", sasarannya adalah:

a) Terwujudnya pengabdian pada masyarakat yang didasarkan pada keilmuan yang mutakhir serta berbasis keislaman dan kearifan lokal;
b) Tercapainya peran sivitas akademika fakultas dalam melaksanakan diseminasi pengetahuan kepada masyarakat;
c) Meningkatnya upaya sivitas akademika fakultas dalam melakukan pemberdayaan masyarakat dalam bidang syariah dan hukum.

Untuk **tujuankeempat**, "terwujudnya jejaring dan terlaksananya kerjasama yang produktif dan kolaboratif", sasarannya adalah:

a) Tercapainya peningkatan jejaring kerjasama baik nasional maupun internasional;
b) Terselenggaranya kemitraan dengan pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam berbagai program pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan mutu pusat-pusat pengabdian masyarakat;
c) Tercapainya peran Fakultas Syariah UIN Saizu Purwokerto dalam penyelesaian masalah bangsa melalui advokasi masyarakat dengan pendekatan Islam dan sosial-budaya Indonesia;

Untuk **tujuan kelima**, "terwujudnya tata kelola fakultas secara profesional berstandar nasional dan internasional", sasarannya adalah:

a) Terwujudnya fakultas yang mandiri dengan sistem tata kelola yang baik (*good university governance*);
b) Tersedianya infrastruktur, sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, pengabdian berteknologi mutakhir dan mendukung keberlanjutan

pengelolaan dan lingkungan fakultas;

c) Terwujudnya lingkungan pendidikan tinggi yang ramah, berdaya saing unggul, berteknologi tinggi sehingga mampu mengembangkan potensi setiap insan sivitas akademika;
d) Terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang akuntabel, tepat guna, efisien, mutakhir, dan terintegrasi sehingga mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.

D. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasarannya

Dengan mempertimbangkan hasil analisis dan kajian termasuk masukan-masukan dari *stakeholders*, untuk mencapai sasaran-sasaran di atas telah disusun program strategis di bawah ini. Pencapaian sasaran diukur melalui indikator-indikator pencapaian sasaran yang dapat dilihat dalam lampiran dokumen ini.

- **Tujuan pertama**, "menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, dan berakhlak mulia yang dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu di bidang syariah dan hukum":

  Sasaran pertama: "Lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan profesional serta kemampuan pengembangan diri yang mampu memenuhi standar kompetensi dan sertifikasi profesi sebagai ahli di bidang hukum". Untuk mewujudkan sasaran ini terdapat 4 (empat) strategi pencapaian.

  1. Program pemantapan basis paradigmatis keilmuan yang dikembangkan.
  2. Program evaluasi dan pengembangan kurikulum yang sejalan dengan paradigma keilmuan yang dikembangkan sehingga memperoleh pengakuan akademik baik secara nasional, regional, maupun internasional.
  3. Program pengembangan kelembagaan dalam rangka mendukung arah pengembangan keilmuan yang dikembangkan.
  4. Program pengembangan jaringan kerjasama dalam bidang strategis dengan perguruan tinggi terkemuka di tingkat nasional, regional, dan internasional.

Sasaran kedua: "Terwujudnya peserta didik menjadi anggota masyarakat yang mempunyai kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan".

Untuk mewujudkan sasaran ini terdapat 5 (lima) strategi pencapaian.

1. Program penyempurnaan sistem tatakelola pengajaran dan penelitian dengan kebijakan memprioritaskan terwujudnya keikutsertaan seluruh individu dosen dan mahasiswa ke dalam kelompok penelitian yang ada.
2. Program percepatan pertumbuhan penelitian multidisiplin dan reorientasi penelitian ke arah perlindungan hak kekayaan inelektual dengan kebijakan pentahapan (pertama meningkatkan pemahaman konsep klasifikasi wilayah/bidang penelitian, kedua meningkatkan keterlibatan jumlah peneliti dalam setiap klasifikasi wilayah/bidang penelitian, dan ketiga meningkatkan mutu penelitian).
3. Program peningkatan persentase jumlah mahasiswa program studi kurang peminat dengan kebijakan penataan prioritas (mencakup peningkatan jumlah dan kualitas mahasiswa melalui perekrutan mahasiswa bermutu secara proaktif dan peningkatan mutu serta relevansi program studi).
4. Program pemberian dukungan fasilitas penelitian untuk skripsi (S.1) dan tesis (S.2), dengan kebijakan pemberian dukungan finansial dan non-finansial (diupayakan dari berbagai sumber).
5. Program peningkatan mutu dan relevansi pembelajaran berbasis penelitian pada seluruh program studi pada semua jenjang pendidikan.

Sasaran ketiga: "Terlaksananya penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang didasarkan pada basis keilmuan yang mutakhir". Untuk mewujudkan sasaran ini terdapat 2 strategi pencapaian.

1. Program peningkatan diseminasi hasil penelitian dan pengabdian kepada

masyarakat melalui jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi;

2. Program peningkatan kegiatan penghiliran (*downstreaming*) hasil-hasil penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, dalam rangka menyelesaikan berbagai masalah bangsa dengan kebijakan pentahapan (dimulai dengan pengembangan kelembagaan pusat inkubasi hasil penelitian dan diikuti dengan implementasi program-program eksplorasi hasil penelitian berpotensi, *screening*, *strengthtening*, promosi dan pemasaran), dalam program penghiliran yang menyelesaikan masalah nasional, regional, dan internasional.

Sasaran keempat: "Tercapainya peningkatan reputasi dan akreditasi nasional di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat". Untuk mewujudkan sasaran ini terdapat 2 strategi pencapaian:

1. Program peningkatan dan penjaminan mutu kurikulum dan silabi secara berkelanjutan untuk memenuhi atau melampaui standar nasional, standar regional, dan standar internasional dengan kebijakan pentahapan (semua program studi harus memulai melakukan *benchmarking* sesuai kemampuan, melakukan evaluasi diri dan merencanakannya secara sistematis serta memilih fokus pembidangan yang mempunyai daya tarik nasional, regional, dan internasional, dengan upaya mengangkat keunggulan lokal ke tingkat nasional, regional, dan internasional.
2. Program peningkatan mutu bidang SDM, sarana prasarana dan manajemen dengan kebijakan perencanaan seksama, menyeluruh dan terpadu dengan perhatian pada relevansi terhadap fokus bidang pengembangan dengan mempertimbangkan perimbangan antara kegiatan dan ketersediaan sumberdaya (optimalisasi dilakukan dengan mengutamakan perolehan nilai tambah pada aspek yang prospektif secara nasional dan regional Asia Tenggara).

- **Tujuan kedua**: "menghasilkan penelitian yang inovatif dan integratif untuk

kemajuan ilmu syariah dan hukum"

Sasaran pertama: "Terwujudnya kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang beridentitas kerakyatan serta membangun sosio-budaya Indonesia yang Islami". Untuk mewujudkan sasaran ini terdapat 3 (tiga) strategi pencapaian.

1. Program peningkatan mutu penelitian bertaraf nasional, regional, dan internasional, dengan kebijakan mengutamakan pada penyelesaian permasalahan sosial dan mendorong penelitian-penelitian kerjasama dengan berbagai mitra baik kerjasama dalam proses penelitian, pendanaan maupun publikasi serta peningkatan mutu SDM dan sarana prasarana penelitian, di semua lingkup termasuk pusat studi.
2. Program peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat berfokus pada pemberdayaan masyarakat dan peningkatan partisipasi masyarakat dengan kebijakan meningkatkan kepedulian dan empati dalam membantu dan memberdayakan masyarakat sehingga pengalaman dan keahlian yang diperoleh dapat menjadi pelajaran bagi masyarakat.
3. Program peningkatan sosialisasi dan pertukaran pengalaman dalam proses mendapatkan pengakuan dan akreditasi nasional, regional, dan internasional dengan kebijakan mendasarkan pada hasil evaluasi kesiapan dalam memfasilitasi persiapan akreditasi nasional, regional, dan internasional di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat.

Sasaran kedua: "Terwujudnya kemajuan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu syariah dan ilmu hukum melalui kegiatan-kegiatan penelitian, pengkajian dan publikasi karya-karya ilmiah yang dapat menghasilkan sumbangan pada perkembangan ilmu pengetahuan Islami". Untuk mewujudkan sasaran ini terdapat 4 (empat) strategi pencapaian.

1. Program keterpaduan identifikasi berkelanjutan antara permasalahan sosial dan penyelesaiannya serta advokasi keunggulan lokal ke tingkat

nasional, regional, dan internasional.

2. Program peningkatan dan penjagaan kesinambungan peran dalam penyelesaian permasalahan masyarakat.
3. Program peningkatan mutu advokasi keunggulan lokal ke tingkat nasional, regional, dan internasional.
4. Program peningkatan kapasitas dalam melakukan kegiatan Tri Dharma PerguruanTinggi sesuai sosio-budaya Indonesia.

Sasaran ketiga: "Tersebarnya ilmu pengetahuan yang Islami serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional". Untuk mewujudkan sasaran ini terdapat 2 (dua) strategi pencapaian:

1. Program pengembangan dengan perguruan tinggi lain yang bermutu baik di dalam negeri maupun di luar negeri melalui kebijakan penjajagan pada semua kemungkinan pendekatan dan direncanakan oleh semua program studi, sedangkan Pimpinan Fakultas Syariah memfasilitasi, memonitor, mengevaluasi dan mengarahkan.
2. Program penelaahan dan penyusunan pengajuan akreditasi nasional, regional, dan internasional dan peningkatan akreditasi nasional, regional, dan internasional dengan kebijakan sesuai keadaan tiap Jurusan (pentahapannya dapat mulai dari identifikasi kemampuan untuk akreditasi pada bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; obyek akreditasi dapat dimulai dari yang paling siap misalnya manajemen, laboratorium, perpustakaan atau jurnal).

- **Tujuan ketiga**: "terlaksananya pengabdian dan pemberdayaan masyarakat secara transformatif berbasis nilai keislaman, lokalitas, dan keindonesiaan".

  Sasaran pertama: "Terwujudnya pengabdian pada masyarakat yang didasarkan pada keilmuan yang mutakhir serta berbasis keislaman dan kearifan lokal". Untuk mewujudkan sasaran ini terdapat 3 (tiga) strategi

pencapaian.

1. Mempercepat upaya peningkatan kemampuan sumber daya manusia dengan tuntutan dinamika pembangunan melalui pendidikan;
2. Penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya kepada masyarakat dengan cara memanfaatkan hasil–hasil penelitian yang dapat diterapkan secara riil kepada masyarakat;
3. Pemberian informasi, penyadaran dan pembelajaran mengenai pentingnya pembangunan berkelanjutan serta memobilisasi massa/komunitas kearah masa depan yang lebih baik.

Sasaran kedua: "Tercapainya peran sivitas akademika fakultas dalam melaksanakan diseminasi pengetahuan kepada masyarakat". Untuk mewujudkan sasaran ini terdapat 4 (empat) strategi pencapaian.

1. Diseminasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa melalui jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional;
2. Menciptakan iklim hubungan kerjasama penelitian dengan Perguruan Tinggi lain, baik dalam dan maupun luar negeri, untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kinerja dan hasil penelitian;
3. Membangun jaringan koordinasi lintas instansi pemerintah dan swasta yang khusus merancang berbagai program mengenai kesadaran hukum masyarakat;
4. Menciptakan iklim sivitas akademika yang memahami dan melaksanakan etika sosial, etika pendidikan, etika penelitian, etika pengabdian kepada masyarakat dan etika profesi.

Sasaran ketiga: "Meningkatnya upaya sivitas akademika fakultas dalam melakukan pemberdayaan masyarakat dalam bidang syariah dan hukum". Untuk mewujudkan sasaran ini terdapat 5 (lima) strategi pencapaian.

1. Perbaikan *input* yang diwujudkan melalui intensifikasi sumber mahasiswa baru dan perbaikan proses seleksi mahasiswa;

2. Perbaikan proses yang diwujudkan dengan menyiapkan sejak dini bahan, materi dan alat untuk perkuliahan, dan pemanfaatan multi media sebagai sarana pembelajaran;
3. Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam berbagai program pengembangan bidang akademik, penelitian pengabdian kepada masyarakat dan kemahasiswaan;
4. Perluasan informasi kesempatan kerja bagi lulusan.

- **Tujuan keempat**, "terwujudnya jejaring dan terlaksananya kerjasama yang produktif dan kolaboratif".

  Sasaran pertama: "Tercapainya peningkatan jejaring kerjasama baik nasional maupun internasional". Untuk mewujudkan sasaran ini terdapat 5 (lima) strategi pencapaian.

  1. Program pengembangan jejaring kerjasama dengan alumni dan *stakeholders* (termasuk *stakeholders* internal seperti laboratorium, pusat studi, pusat kajian dan unit-unit pelaksana teknis).
  2. Program transformasi unit usaha menjadi profesional dan berkemampuan memberikan kontribusi yang meningkat secara berkelanjutan bagi pelaksanaan kegiatan pokok Tridharma Perguruan Tinggi.
  3. Peningkatan fasilitas pendidikan untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi sesuai dengan standar nasional dan internasional.
  4. Peningkatan kerjasama dengan perguruan tinggi negeri/swasta dan lembaga pemerintah, dalam dan luar negeri untuk memperkuat citra keilmuan fakultas.
  5. Peningkatan kemampuan lobi dan pemanfaatan peluang pada tingkat lokal, nasional dan internasional.

  Sasaran kedua: "Terselenggaranya kemitraan dengan pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam berbagai program pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan mutu pusat-pusat pengabdian

masyarakat". Untuk mewujudkan sasaran ini terdapat 2 (dua) strategi pencapaian.

1. Program peningkatan fasilitas jejaring kerjasama dalam *scope* nasional, regional, dan internasional dengan kebijakan pengembangan serentak yang meliputi aspek kapasitas kelembagaan dan SDM, tata kelola, pendataan, pemantauan serta pendanaan (baik untuk stimulan maupun pendampingan).
2. Program peningkatan jumlah dan mutu jejaring kerjasama dalam scope nasional, regional, dan internasional dengan kebijakan memprioritaskan kerjasama yang memberikan posisi strategis bagi Fakultas Syariah UIN Saizu Purwokerto di tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional.

Sasaran ketiga: "Tercapainya peran Fakultas Syariah UIN Saizu Purwokerto dalam penyelesaian masalah bangsa melalui advokasi masyarakat dengan pendekatan Islam dan sosial-budaya Indonesia". Untuk mewujudkan sasaran ini terdapat 4 (empat) strategi pencapaian:

1. Peningkatan peran aktif dosen dan mahasiswa dalam berbagai forum tingkat lokal, nasional, dan internasional
2. Peningkatan publikasi dan pemanfaatan karya ilmiah dosen
3. Penyediaan sarana dan prasarana bagi pengembangan Hukum Islam
4. Penguatan respon terhadap isu-isu Hukum Islam kontemporer.

- **Tujuan kelima**, "terwujudnya tata kelola fakultas secara profesional berstandar nasional dan internasional".

  Sasaran pertama: "Terwujudnya fakultas yang mandiri dengan sistem tata kelola yang baik (*good university governance*)". Untuk mewujudkan sasaran ini terdapat 3 (tiga) strategi pencapaian:

  1. Peningkatan mutu pendidikan sesuai ketentuan perundang-undangan yang baru dalam kerangka penguatan daya saing lulusan
  2. Meningkatkan kuantitas, kualitas dan kualifikasi dosen

3. Peningkatan wawasan keilmuan, kepribadian, profesionalisme, dan kompetensi social bagi dosen dan tenaga kependidikan sebagai dasar untuk membangun budaya kerja fakultas korporat (*corporate faculty*).

Sasaran kedua: "Tersedianya infrastruktur, sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, pengabdian berteknologi mutakhir dan mendukung keberlanjutan pengelolaan dan lingkungan fakultas". Untuk mewujudkan sasaran ini terdapat 3 (tiga) strategi pencapaian:

1. Peningkatan ketertiban, keamanan, kebersihan dan kenyamanan untuk mewujudkan kehidupan kampus yang edukatif, ilmiah, dan religius;
2. Program penyelesaian semua temuan audit internal dan eksternal melalui pembuatan sistem akuntansi yang dipakai sebagai standar yang berlaku untuk perguruan tinggi yang mandiri (dikerjakan secara bertahap);
3. Program penyempurnaan integrasi sistem informasi keuangan dan manajemen dan penataan organisasi fakultas yang mandiri dan memenuhi standar *good governance.*

Sasaran ketiga: "Terwujudnya lingkungan pendidikan tinggi yang ramah, berdaya saing unggul, berteknologi tinggi sehingga mampu mengembangkan potensi setiap insan sivitas akademika". Untuk mewujudkan sasaran ini terdapat 3 (tiga) strategi pencapaian:

1. Program penyempurnaan sistem tata kelola Fakultas Syariah UIN Saizu Purwokerto.
2. Program standarisasi seluruh pelayanan yang dilakukan oleh Fakultas Syariah UIN Saizu Purwokerto, baik pelayanan di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan layanan lain yang terkait dengan tugas dan fungsi Fakultas Syariah UIN Saizu Purwokerto.

3. Program optimalisasi pengembangan SDM Fakultas Syariah UIN Saizu Purwokerto, baik SDM kependidikan, maupun SDM non-kependidikan.

Sasaran keempat: "Terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang akuntabel, tepat guna, efisien, mutakhir, dan terintegrasi sehingga mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional". Untuk mewujudkan sasaran ini terdapat 3 (tiga) strategi pencapaian:

1. Menetapkan tata hubungan kerja, rincian tugas pokok, fungsi/wewenang serta melakukan *directing* (pengarahan);
2. Menetapkan kebijakan/regulasi atas semua program, kegiatan dan anggaran secara transparan, responsif, dan akuntabel;
3. Menciptakan suasana kerja yang kondusif, dan mampu memotivasi sivitas akademika untuk bekerja secara produktif dalam mencapai visi dan misi fakultas.

BAB III
ANALISIS KONDISI DAN ASUMSI-ASUMSI

A. Pendahuluan

Untuk merumuskan rencana strategis yang mampu menjawab tantangan lingkungan internal dan eksternal, Fakultas Syariah UIN Saizu Purwokerto telah melakukan proses evaluasi diri. Evaluasi diri pada intinya mengevaluasi kemampuan Fakultas Syariah untuk menjalankan visi misi berdasar kekuatan dengan melihat kelemahan dan peluang di pendidikan tinggi agama Islam sembari mengatasi ancaman yang datang kepada organisasi.

Untuk meninjau keberadaan Fakultas Syariah UIN Saizu Purwokerto, maka dirasa perlu untuk melakukan evaluasi diri. Evaluasi diri ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal Fakultas Syariah yang dianggap dapat menghambat (baik berupa ancaman maupun kelemahan) dan pelaksanaan program yang diduga dapat mendukung (baik sebagai peluang maupun kekuatan).

Evaluasi-diri dilaksanakan Fakultas Syariah UIN Saizu Purwokerto dengan cara menilai, menelaah dan menganalisis keseluruhan sistem kerja, yang mencakup *masukan, proses, keluaran, hasil, dan dampak (input, process, output, autcome, and impact)*. Evaluasi berdasarkan data, informasi dan bukti-bukti lainnya yang berkenaan dengan komponen-komponen sistemik dari seluruh penyelenggaraan Fakultas Syariah UIN Saizu Purwokerto.

Berdasarkan analisis, faktor Internal yang bisa menjadi kekuatan atau kelemahan bagi Fakultas Syariah UIN Saizu Purwokerto adalah:

1. Perubahan menjadi Fakultas Syariah IAIN Purwokerto menjadi Fakultas Syariah UIN Saizu Purwokerto (perubahan dari lingkup yang lebih kecil ke lingkup yang lebih luas dalam pengelolaan akademik);
2. Rencana perubahan dari Fakultas Syariah UIN Saizu Purwokerto menjadi Fakultas Syariah dan Hukum (FSH) dengan tambahan program studi Ilmu Hukum di tahun 2024;
3. Fakultas Syariah saat ini memiliki 35 dosen, (26 berkualifikasi S2, 9 dosen S3)

dan 7 tenaga administrasi untuk melayani 1273 orang mahasiswa;

4. Fakultas Syariah memiliki fasilitas perkantoran, perkuliahan, laboratorium computer, laboratorium utama, serta ruang sidang semu yang representative
5. Komitmen dari segenap pimpinan Fakultas Syariah untuk mengembangkan *good corporate governance*.
6. Modernisasi kampus yang bertujuan lebih meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga citra Fakultas Syariah akan meningkat.
7. Adanya kemitraan MoU dalam negeri, baik yang sedang maupun yang akan berjalan.
8. Tersedianya infrastruktur ICT di kampus dalam modernisasi system pembelajaran, on-line management, e-learning dan virtual library, sehingga mutu proses dan hasil pembelajaran akan smekain meningkat, efektif dan efisien.
9. Hasil akreditasi program-program studi yang berkualifikasi sangat baik (A).
10. Kredibilitas Fakultas Syariah yang cukup memadai sebagai penyelenggara pendidikan dengan system penjaminan mutu yang telah berjalan.
11. Peluang kerja lulusan di instansi pemerintahan dan swasta relative terbuka.
12. Alumni yang tersebar di berbagai bidang profesi.
13. Sistem manajemen Tri Dharma Perguruan Tinggi dan kemahasiswaan serta perkantoran yang belum opimal, sehinga uniti manajemen tidak berjalan efisien.
14. Dana yang berasal dari pemerintah dan yang terhimpun dari masyarakat masih jauh dari memadai. Unit cost rata-rata per mahasiswa per tahun di Negara maju mencapai Rp 80 juta, sementara di Indonesia hanya Rp 18 juta. Untuk mahasiswa Fakultas Syariah, *unit cost* rata-rata mahasiswa per tahun baru sebesar Rp 5,6 juta (30%).
15. Fakultas Syariah memiliki banyak potensi yang belum dimanfaatkan secara optimal, baik berupa kepakaran para dosen, lembaga non-struktural maupun sarana prasarana kampus.
16. Mobilisasi SDM untuk menjalankan visi dan misi Fakultas Syariah

sebagaimana yang diharapkan menuntut peningkatan kesejahteraan yang memadai.

17. Belum lengkapnya parameter dan pedoman penjaminan mutu (*quality assurance*) memerlukan kegiatan khusus pengembangannya.
18. Kultur kerja yang sesuai dengan tuntutan sebuah lembaga akademik, dan nilai inti yang terkait dengan etos kerja yang tinggi untuk menghasilkan inovasi dalam konteks Tridharma Perguruan Tinggi belum terbangun.
19. Rendahnya tingkat kesejahteraan yang disebabkan oleh system penggajian PNS dan kondisi ekonomi Negara mengharuskan Fakultas Syariah melakukan revitalisasi kebijakan peningkatan kesejahteraan dalam rangka meningkatkan mutu kinerja fakultas (internal).
20. Rendahnya persentase dosen berkualifikasi guru besar, pendidikan S3, dan tidak seimbangnya penyebaran tugas dan perannya menyebabkan rendahnya daya dukung SDM terhadap peningkatan mutu kinerja fakultas.

Faktor Eksternal yang dapat menjadi peluang dan ancaman bagi keberlangsungan Fakultas Syariah UIN Saizu Purwokerto adalah:

1. Otonomi Perguruan Tinggi yang memungkinkan Fakultas Syariah menjalin kemitraan dengan berbagai lembaga di dalam maupun luar negeri secara langsung.
2. Undang-Undang tentang Guru dan Dosen serta PP No. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang member peluang kepada Fakultas Syariah untuk memaksimalkan perannya sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam.
3. Komitmen pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan menyediakan anggaran pendidikan sebesar 20% dari APBN yang memberi peluang kepada Fakultas Syariah untuk berperan aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
4. Tawaran beasiswa untuk studi lanjut S2/S3 serta bantuan riset dalam maupun luar negeri bagi dosen dan mahasiswa yang memungkinkan Fakultas Syariah dapat memacu akselerasi pengembangan kualitas SDM-nya.

5. Disiplin hukum dan kesyariahan semakin dibutuhkan.
6. Biaya operasional anggaran pendidikan yang rendah dari pemerintah, sehingga mengharuskan Fakultas Syariah menggali sumber dana tambahan.
7. Problem sosial yang tumbuh semakin kompleks dewasa ini mengharuskan perolehan dana penelitian sangat terbatas karena kurangnya proposal penelitian yang kompetitif.
8. Peta kebutuhan daerah yang dapat dijadikan dasar bagi Fakultas Syariah dalam menyusun program pengabdian pada masyarakat belum teridentifikasi dengan baik.
9. Transisi demokrasi dan perubahan system politik nasional tidak diimbangi dengan kesiapan pendidikan politik melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan, sehingga mengurangi nilai edukatif program organisasi kemahasiswaan (Ormawa) dan alumni sebagai bagian dari asset pendidikan fakultas.
10. Persaingan global, perkembangan iptek dan tuntutan produktivitas fakultas menuntut ketersediaan fasilitas pendidikan berstandar internasional, kesiapan SDM, dan system manajemen yang handal.
11. Modernisasi, liberalisasi dan kapitalisasi dunia bisnis yang bersifat global menuntut Fakultas Syariah untuk dapat mengembangkan peluang-peluang usaha yang bersifat nirlaba untuk mendukung kapasitas dan kapabilitas fakultas.
12. Perkembangan budaya, peradaban dunia dan menurunnya moralitas bangsa mengharuskan Fakultas Syariah memperkuat komitmen untuk memperkokoh *soft skill* sebagai dasar untuk mewujudkan kampus yang edukatif, ilmiah dan religius.
13. Adanya penurunan minat masyarakat terhadap dunia pendidikan tinggi di Yogyakarta dikarenakan berbagai faktor, sehingga mengharuskan Fakultas Syariah melakukan revitalisasi system komunikasi dan informasinya.
14. Kompetitor yang semakin ketat.

B. Kondisi Objektif yang Dihadapi dan Upaya Pemecahannya

Fakultas Syariah dihadapkan pada persoalan yang kompleks, mengingat

kondisi dan karakteristik mahasiswanya yang sebagian besar berasal dari keluarga dengan status sosial ekonomi menengah ke bawah. Dengan demikian, pendapatan fakultas dari masyarakat yang bersumber dari SPP belum merupakan andalan utama.

Jumlah peminat masuk Fakultas Syariah setiap tahun rata-rata 390 pelamar, merupakan jumlah yang tinggi di antara fakultas-fakultas yang ada di UIN Saizu Purwokerto.

Lulusan Fakultas Syariah rata-rata 100 orang per tahun dan belum banyak yang diserap di lembaga kerja pemerintah. Hal ini menunjukkan terbatasnya kesempatan kerja bagi lulusan Fakultas Syariah untuk menjadi PNS (Pegawai Negeri Sipil), sehingga diperlukan adanya penguatan pelatihan ketrampilan atau entrepreneurship secara sistematis dan intensif pasca perkuliahan sebelum terjun ke masyarakat.

Kebijakan untuk menambah sumber pendapatan melalui peningkatan jumlah mahasiswa yang diterima berdampak pada semakin melemahnya daya dukung fasilitas belajar, terutama ruang-ruang perkuliahan. Keterbatasan infrastruktur untuk mengakomodasi pengalaman belajar pada gilirannya memperlemah proses belajar-mengajar. Hal ini tercermin dari kecilnya jumlah curahan nwaktu mahasiswa untuk aktif belajar, disamping implementasi system kredit semester pelatihan ketrampilan atau entrepreneurship yang belum mencapai bebanbelajar optimal.

Kecenderungan di atas diperkirakan akan terus berlanjut pada sekitar lima tahun mendatang, yang antara lain disebabkan Karena lemahnya daya beli orangtua terhadap pendidikan akibat krisis ekonomi yang belum pulih, sehingga program beasiswa bagi mahasiswa miskin masih sangat menjadi andalan.

Upaya pengembangan lowongan kerja paroh waktu bagi mahasiswa melalui pengembangan usaha fakultas, sesungguhnya, merupakan sebuah alternative mengatasi kesulitan ekonomi. Namun, pengembangan usaha tersebut terkendala oleh modal yang besar dan kebutuhan tenaga pengelola yang handal.

Ciri kependudukan di Indonesia yang ditandai dengan besarnya prosentase

kelompok usia muda berpengaruh terhadap penignkatan arus siswa pendaftar. Upaya fakultas untuk meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) pendidikan tinggi di Indonesia hingga 20-25% terbentur pada keterbatasan kemampuan orang tua dan mahasiswa, serta kapasitas daya tamping dan pelayanan fakultas. Dengan demikian, persoalan perluasan layanan dan daya tamping fakultas untuk menjangkau perluasan penyelenggaraan program internasional memerlukan perhatian serius dan perlu terus diupayakan.

Dalam kaitan itu, modernisasi kampus merupakan sebuah prasyarat bagi pencapaian tujuan yang diharapkan. Termasuk di dalamnya adalah pemanfaatan teknologi informasi. Namun, factor transaksi antara pendidik dan peserta didik tidak dapat digantikan sepenuhnya oleh teknologi informasi, sehingga kedudukan tenaga kependidikan tetap strategis. Pemutakhiran model pembelajaran dan penyegaran substansi merupakan tuntutan yang mendesak dan hanya dapat dicapai apabila didukung oleh hasil penelitian inovatif.

Jumlah dosen Fakultas Syariah yang berkualifikasi pendidikan S2 dan S3 sebanyak 19 merupakan sumber daya potensial untuk mendukung pengembangan fakultas. Tetapi, hal ini akan lebih bermanfaat apabila semua kemampuan itu dapat didayagunakan secara penuh dalam pelaksanaan tugas layanan. Apabila ketenangan itu tidak dapat dikonsolidasi, fakultas akan menghadapi sebuah paradox: yakni peningkatan kualifikasi dosem tidak diiringi dengan peningkatan kontribusinya kepada pengembangan fakultas. Dengan demikian, fakultas menghadapi gangguan dalam system pendayagunaan ketenagaan yang apabila dibiarkan berlarut-larut akan menimbulkan akibat yang sangat fatal.

Persoalan kompleks lainnya adalah hal yang terkait dengan sistem penghargaan dan kendali kinerja pegawai, baik dosen maupun pegawai administrasi. Adanya Pengukuran Indeks Kinerja Dosen yang telah berjalan selama dua semester belum dibarengi dengan adanya sistem *reward* yang berkelanjutan.

Fakultas Syariah sesungguhnya memiliki potensi untuk menjawab tantangan tersebut di atas. Hal ini dapat dilakukan misalnya melalui pemanfaatan potensi yanga ada dengan cara menjual potensi yang dimiliki Fakultas Syariah atau

peningkatan kerja sama dengan mitra usaha seperti BMT dan membuka usaha baru seperti membuka kantin fakultas. Dengan demikian, peningkatan mutu pendidikan selama tiga tahun mendatang yang didukung oleh modernisasi manajemen kampus tuntutan yang tidak bias ditawar-tawar lagi.

C. Hambatan dan Pemecahan

1. Presentasi publikasi hasil penelitian bidang sosial kemasyarakatan dirasa masih relatif kurang maksimal karena disamping budaya penelitian kurang maksimal tidak semua jurusan/prodi mempunyai jurnal penelitian, untuk itu perlu digalakan budaya menulis dan meneliti dikalangan dosen dan mahasiswa di lingkungan Fakultas Syariah UIN Saizu Purwokerto;
2. Program penyelesaian kegiatan penanggulangan masalah sosial belum maksimal karena sarana dan fasilitas yang dimiliki Fakultas Syariah untuk menangani masalah sosial kemasyarakat masih sangat kurang. Fakultas Syariah hanya memiliki LKBH (Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum), tetapi belum mempunyai misalnya Lembaga Konsultasi Keluarga Sakinah, Siyasah Corner, Forum Kajian Hukum Bisnis dan masih banyak lainnya. Untuk itu ke depan Fakultas Syariah harus memfasilitasi kegiatan- kegiatan sosial kemasyarakatan;
3. Belum adanya pembiayaan organisasi publik dan organisasi non profit luar negeri terhadap total anggaran Fakultas Syariah. Hal ini perlu dipikirkan ke depan untuk menjalin link ke luar negeri misalnya menjalin kerja sama dengan Asosiasi Ilmu Falak Internasional dan Bank Islam Thailand;
4. Masih kurangnya kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan non akademik misalnya kebersihan lingkungan kampus (toilet dan kamar mandi, serta tempat parkir), untuk itu ke depan perlu ditinjau kembali kontrak kerja dengan rekanan mengenai cleaning service dengan cara swakelola;
5. Belum seimbangnya antara tuntutan kemajuan fakultas dengan SDM yang ada, sehingga perlu digarap SDM yang ada, agar lebih maksimal;
6. Agar tercapai masa studi yang singkat /lulusan 4 tahun perlu adanya strategi pembelajaran yang lebih cepat tanpa meninggalkan aspek kualitas;

7. Sumber daya manusia yang mengelola masih relatif terbatas, baik keahlian/*skill* maupun kompetensinya khususnya dalam bidang IT.
8. Program akademik yang berkaitan dengan SISCA juga dipandang belum berjalan optimal, biarpun sudah ada server baru namun masih banyak kendala, khususnya setiap registrasi/Herrigistrasi sering tidak berfungsi dengan baik, sehingga menghambat pelayanan akademik kepada mahasiswa. Untuk itu perlu koordinasi yang lebih intensif antara fakultas dengan Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (TIPD) maupun Bagian Akademik IAIN Purwokerto sehingga kendala yang dihadapi dapat diatasi.
9. Pasca Perubahan status dari IAIN Purwokerto menjadi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menjadi tantangan tersendiri untuk meningkatkan kualitas pengelolaan fakultas dengan melihat visi dan misi yang lebih jauh.

D. Aspek Keuangan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Fakultas Syariah ditunjang dengan anggaran dari DIPA UIN Saizu Purwokerto yaitu dari SPP mahasiswa dan dana DPP. Dari anggaran yang ada pada tahun 2024 sebagian besar dapat direalisasi dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan dan program fakultas sebagian besar dapat berjalan dengan baik. Namun bukan berarti tidak ada kendala, adapun kendala yang dihadapi dari aspek keuangan adalah:

1. Masih ada sebagian kegiatan yang pelaksanaannya dipandang mendadak sehingga sulit untuk memprediksi permintaan uang persediaan pada bagian keuangan pusat, untuk perlu koordinasi sebulan sebelum pelaksanaan kegiatan dengan cara mengajukan TOR;
2. Bahwa dalam mempertanggungjawabkan keuangan perlu adanya bukti-bukti pengeluaran keuangan, untuk itu setiap ada kegiatan di samping melaporkan hasil kegiatan kepada dekan juga dilengkapi bukti-bukti pengeluaran uang disertai dengan nota atau bukti pengeluaran lain yang sah.

E. Pelaksanaan Evaluasi-Diri

Tahap ini mencakup:

1. Pemetaan sasaran evaluasi**.**
2. Penelaahan masukan, lingkungan, program, proses dan keluaran.
3. Pengkajian baku mutu eksternal
4. Pengumpulan fakta dan opini.
5. Pembahasan hasil evaluasi-diri dengan berbagai pihak terkait.
6. Penyusunan dan penyebarluasan laporan kepada pihak terkait.
7. Pemanfaatan hasil evaluasi-diri untuk perbaikan dan peningkatan mutu, perencanaan dan pengembangan program, persiapan evaluasi eksternal (akreditasi), dan penjaminan mutu internal.

F. Analisis Data Evaluasi-Diri

Hasil analisis SWOT dimanfaatkan untuk menyusun strategi pemecahan masalah, serta pengembangan dan atau perbaikan mutu program secara berkelanjutan. Jika kekuatan lebih besar dari kelemahan, dan peluang lebih baik dari ancaman, maka strategi pengembangan sebaiknya diarahkan kepada perluasan/pengembangan program, sedangkan jika kekuatan lebih kecil dari kelemahan, dan peluang lebih kecil dari ancaman, maka seyogianya strategi pengembangan lebih ditekankan kepada upaya konsolidasi ke dalam, melakukan penataan organisasi secara internal dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada, dan mereduksi kelemahan di dalam dan ancaman dari luar.

G. Deskripsi SWOT Setiap Komponen

Fakultas Syariah UIN Saizu Purwokerto berpotensi berkembang menjadi institusi yang mengembangkan ilmu-ilmu syariah dan hukum. Untuk mengetahui potensi ini, maka diperlukan analisis berdasarkan pengamatan internal dan eksternal organisasi. Salah satu alat analisis yang digunakan adalah Analisis *Strength, Weakness, Opportunity, and Threat* (SWOT). *Strength* dan *Weakness* adalah analisis faktor-faktor internal Fakultas Syariah UIN Saizu Purwokerto. *Opportunity* dan *Threat* adalah analisis faktor-faktor eksternal Fakultas Syariah UIN Saizu

Purwokerto. Output analisis SWOT adalah matriks strategi yang dapat digunakan oleh Fakultas Syariah UIN Saizu Purwokerto. Proses Penyusunan Perencanaan Fakultas Syariah UIN Saizu Purwokerto menggunakan analisis SWOT yang dimulai dari tahap pengumpulan data, selanjutnya ke tahap analisis, dan terakhir tahap pengambilan keputusan.

Kemungkingan posisi strategis Fakultas UIN Saizu Purwokerto berada di salah satu kuadran (yang menggambarkan gabungan posisi internal dan eksternal).

Kuadran I:

1. Merupakan posisi yang sangat menguntungkan
2. Oganisasi mempunyai peluang dan kekuatan sehingga ia dapat memanfaatkan peluang yang ada secara maksimal
3. Seyogyanya menerapkan strategi yang mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif

Kuadran II:

1. Meskipun menghadapi berbagai ancaman, organisasi mempunyai keungguln sumber daya
2. Organisasi-organisasi pada posisi seperti ini dapat menggunakan kekuatannya untuk memanfaatkan peluang jangka panjang
3. Dilakukan melalui penggunaan strategi diversifikasi produk atau pasar.

Kuadran III:

1. Organisasi menghadapi peluang pasar yang besar tetapi sumber dayanya lemah
2. Karena itu tidak dapat memanfaatkan peluang tersebut secara optimal
3. Fokus posisi organisasi pada posisi seperti inilah meminimalkan kendala-kendala internal organisasi

Kuadran IV:

1. Merupakan kondisi yang serba tidak menguntungkan
2. Organisasi menghadapi berbagai ancaman eksternal sementara sumber

sementara sumber daya yang dimiliki mempunyai banyak kelemahan

3. Strategi yang diambil : defensive, penciutan atau likuidasi.

Posisi strategis sebagaimana diuraikan dalam kuadran-kuadran tersebut, tergambar dalam bagan di bawah ini:

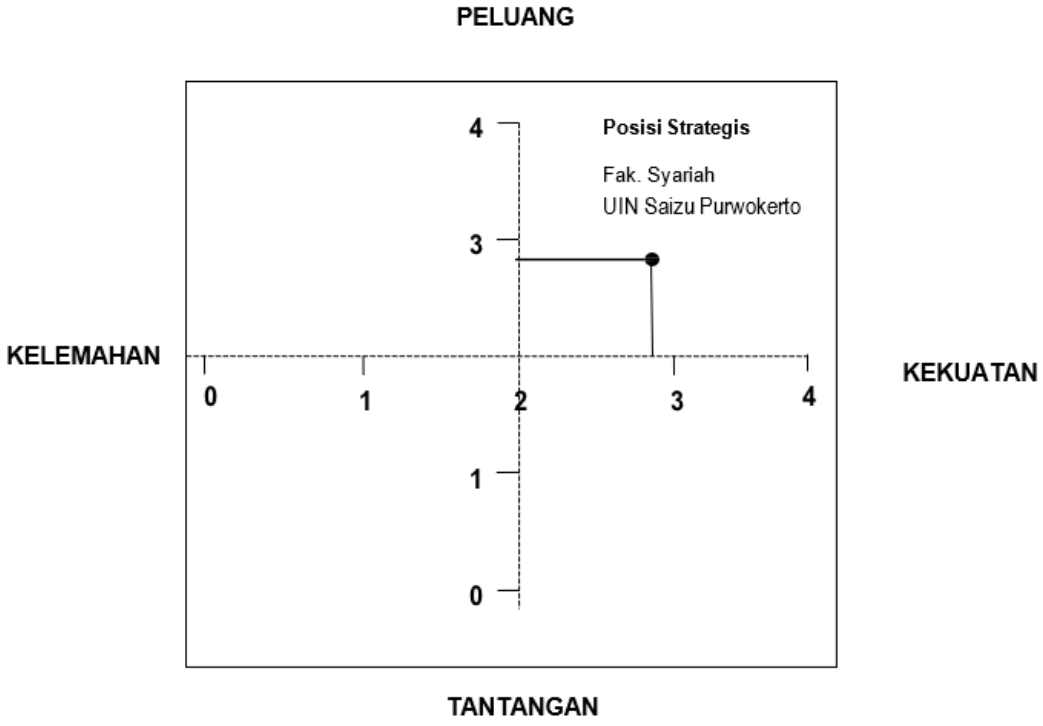

Sumber: Data Diolah

H. Tahap Analisis

Setelah mengumpulkan informasi awal melalui serangkaian diskusi tim evaluasi diri, maka tahap berikutnya adalah menganalisis dalam kerangka SWOT. Kegiatan yang dilakukan memberi *scoring* dari setiap faktor eksternal dan internal. Total skor yang diperoleh dari hasil perkalian bobot terhadap *rating* untuk setiap faktor eksternal (tantangan dan peluang) dan internal (kekuatan dan kelemahan) akan membentuk matriks strategi.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Menyusun dalam kolom 1 faktor-faktor terpenting (strategis) untuk analisis eksternal (peluang dan tantangan) atau analisis internal (kekuatan dan kelemahan).

2. Memberi bobot masing-masing faktor dalam kolom 2, nilai dari 1,0 (sangat penting) sampai dengan 0,00 (tidak penting).

3. Pemberian nilai rating untuk faktor peluang/kekuatan bersifat positif (peluang/kekuatan yang semakin besar diberi rating +4, tetapi jika peluangnya kecil, diberi rating +1). Pemberian nilai rating tantangan/kelemahan adalah kebalikannya. Misalnya jika nilai tantangan/kelemahanannya sangat besar, ratingnya adalah 1. Sebaliknya, jika nilai tantangan/kelemahannya sedikit ratingnya
4. Mengalikan bobot pada kolom bobot dengan rating, untuk memperoleh faktor pembobotan dalam kolom 4. Hasilnya berupa skor pembobotan untuk masing-masing faktor yang nilainya bervariasi mulai dari 4 (sangat baik) sampai dengan 1 (sangat kurang).

Elemen Internal	**Bobot**	**Skor**	**Jumlah (Bobot x Skor)**
1. Jumlah dosen dan pegawai yang memadai	0,05	4	0,2
2. fasilitas perkantoran, perkuliahan, laboratorium komputer serta ruang siding semu yang representative.	0,05	4	0,2
3. Komitmen dari segenap pimpinan Fakultas Syariah untuk mengembangkan *good corporate governance*.	0,05	4	0,2
4. Modernisasi kampus yang bertujuan lebih meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga citra Fakultas Syariah akan meningkat.	0,05	4	0,2
5. Adanya kemitraan MoU dalam negeri, baik yang sedang maupun yang akan berjalan.	0,05	4	0,2
6. Tersedianya infrastruktur ICT di kampus	0,05	4	0,2

7. Hasil akreditasi program-program studi yang berkualifikasi baik.	0,05	4	0,2
8. Kredibilitas yang cukup memadai sebagai penyelenggara pendidikan dengan sistem penjaminan mutu yang telah berjalan.	0,05	4	0,2
9. Peluang kerja lulusan di instansi pemerintahan dan swasta relative terbuka.	0,05	4	0,2
10. Alumni yang tersebar di berbagai bidang profesi.	0,05	4	0,2
11. Sistem manajemen Tri Dharma Perguruan Tinggi dan kemahasiswaan serta perkantoran.	0,05	2	0,1
12. Dana yang berasal dari pemerintah dan yang terhimpun dari masyarakat masih jauh dari memadai.	0,05	2	0,1
13. Banyak potensi yang belum dimanfaatkan secara optimal, baik berupa kepakaran para dosen, lembaga non-struktural maupun sarana prasarana kampus.	0,05	2	0,1
14. Mobilisasi SDM untuk menjalankan visi dan misi	0,05	2	0,1
15. Belum lengkapnya parameter dan pedoman penjaminan mutu (*quality assurance*).	0,05	2	0,1
16. Persentase dosen berkualifikasi guru besar, pendidikan S3, dan tidak seimbangnya penyebaran tugas dan perannya menyebabkan rendahnya daya dukung SDM terhadap peningkatan mutu kinerja fakultas Internal	0,05	2	0,1
Jumlah			**2,6**

Elemen Eksternal	Bobot	Skor	Jumlah (Bobot x Skor)
1. Otonomi PT yang memungkinkan Fakultas Syariah menjalin kemitraan dengan berbagai lembaga di dalam maupun luar negeri secara langsung.	0,1	4	0,4
2. Undang-Undang tentang Guru dan Dosen.	0,1	3	0,3
3. Komitmen pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan	0,15	3	0,45
4. Tawaran beasiswa untuk studi lanjut S2/S3 serta bantuan riset dalam maupun luar negeri bagi dosen dan mahasiswa	0,15	3	0,45
5. Disiplin hukum dan kesyariahan semakin dibutuhkan.	0,05	3	0,15
6. Biaya operasional anggaran pendidikan	0,05	2	0,1
7. Problem sosial yang tumbuh semakin kompleks	0,05	2	0,1
8. Peta kebutuhan daerah untukmenyusun program pengabdian pada masyarakat	0,05	2	0,1
9. Transisi demokrasi dan perubahan system politik nasional	0,05	2	0,1
10. ketersediaan fasilitas pendidikan berstandar internasional, kesiapan SDM, dan sistem manajemen yang handal.	0,05	2	0,1
11. Modernisasi, liberalisasi dan kapitali-sasi dunia bisnis yang bersifat global	0,05	2	0,1
12. Perkembangan budaya, peradaban	0,05	2	0,1

dunia dan menurunnya moralitas bangsa			
13. Minat masyarakat terhadap dunia pendidikan tinggi di Yogyakarta	0,05	2	0,1
14. Kompetisi yang semakin ketat.	0,05	2	0,1
Jumlah			**2,65**

5. Menjumlahkan skor pembobotan (pada kolom 4), untuk memperoleh total skor pembobotan bagi organisasi bersangkutan. Skor total untuk faktor internal adalah 2,6 dan faktor eksternal 2,65.

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa Fakultas Syariah UIN Saizu Purwokerto berada pada kuadran SO. Kuadran SO ini menyatakan bahwa strategi pengembangan Fakultas Syariah UIN Saizu Purwokerto harus bertumpu pada penciptaan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang. Strategi yang digunakan adalah agresif. Posisi ini adalah posisi yang menguntungkan, Fakultas Syariah mempunyai peluang dan sekaligus kekuatan sehingga Fakultas Syariah dapat memanfaatkan peluang yang ada secara maksimal sehingga Fakultas Syariah dapat memilih strategi yang mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif. Strategi yang agresif ini juga akan mengakomodir isu-isu strategis yang relevan dengan visi-misi Fakultas Syariah antara lain:

1. Kurikulum pendidikan belum integratif-interkonektif
2. Metode pembelajaran belum relevan
3. Lulusan belum seluruhnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat
4. Pembidangan keilmuan masih belum mapan
5. Pemberian gelar belum sesuai dengan bidang keilmuwan
6. Status jurusan dan program studi belum jelas
7. Identitas dan internalisasi keislaman semakin melemah
8. Masih lemahnya penugasan keterampilan hidup (*Life Skill)* lulusan
9. Masih lemahnya kewirausahaan lulusan
10. Tradisi akademik yang belum memberikan apresiasi terhadap problematika umat dan bangsa

11. Minimnya peran lembaga pendidikan islam Indonesia dalam program riil penanganan masalah sosial
12. Stigmatisasi atas islam masyarakat muslim di dunia global
13. Liberalisasi dan fundamentalisasi ajaran islam
14. Revitalisasi ajaran islam melalui internalisasi nilai-nilai islam yang transformative
15. Penelitian belum integratif-interkonektif
16. Produktifitas, mutu, dan relevansi penelitian belum sesuai dengan perkembangan masyarakat
17. Jaringan pendukung pelaksanaan penelitian belum mapan
18. Komunikasi antar alumni belum efektif
19. Belum ada dokumentasi data base alumni

BAB IV
PERUMUSAN TUJUAN STRATEGIS

A. Pola Pikir Pengembangan Fakultas Syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto 2025–2029

Pola pikir yang dipergunakan dalam penyusunan Renstra Fakultas Syariah UIN Saizu Purwokerto 2025-2029 ini dilakukan dengan mengidentifikasi isu-isu strategis (lingkungan makro, lingkungan industri, dan lingkungan persaingan) yang berkembang melalui analisis lingkungan eksternal dan internal yang menghasilkan beberapa pokok kelemahan, kekuatan, ancaman dan peluang dalam bidang pembangunan pendidikan. Analisis SWOT ini dilakukan dengan 9 standar akreditasi BAN-PT. Berdasarkan visi, misi, tujuan, keyakinan dasar (norma akademik), nilai-nilai dasar (norma budaya kerja), disusunlah sasaran strategik Fakultas Syariah UIN Saizu Purwokerto. Setelah ditetapkan ukuran hasil berikut target yang ingin dicapai, maka dirumuskan inisiatif strategik dengan perspektif akreditasi BAN-PT. Dari inisiatif strategik tersebut, dirumuskan program yang kemudian diturunkan dalam kegiatan dan sub kegiatan tahunan. Selanjutnya pola pikir dapat dilihat pada Gambar 1 sebagai berikut:

TRENDWATCHING

1. Lingkungan Makro
2. Lingkungan Industri
3. Lingkungan Persaingan

↓

SWOT ANALYSIS

1. Analisis Eksternal: Peluang dan Ancaman
2. Analisis Internal: Kekuatan dan Keterbatasan

↓

ENVISIONING

1. Visi
2. Misi
3. Tujuan (Goals)
4. Keyakinan Dasar (Norma Akademik)
5. Nilai-Nilai Dasar (Norma Budaya Kerja)

↓

SASARAN STRATEGIK & INISIATIF STRATEGIK FAKULTAS SYARIAH UIN SAIZU PURWOKERTO

↓

PEMILIHAN/PERENCANAAN STRATEGIS

1. Program (Outcomes)
2. Kegiatan (Outputs)
3. Indikator Kinerja Kunci (IKK)
4. Anggaran Berbasis Kinerja

Penyusunan Rencana Strategis Fakultas Syariah UIN Saizu Purwokerto tahun 2025-2029 menggunakan perspektif beragam kinerja seperti *Balanced Scorecard*. Di dalam *Balanced Scorecard* logika Rencana Strategis dibangun berdasarkan pada empat perspektif yaitu :

1. **Perspektif Stakeholders**

   Perspektif ini menggambarkan bagaimana stakeholders akan memandang keberhasilan Fakultas Syariah UIN Saizu Purwokerto dalam mengemban amanah sebagai suatu institusi pendidikan tinggi,

2. **Perspektif Keuangan**

   Perspektif ini menggambarkan bagaimana tingkat efisiensi dan efektifitas pengelolaan sumber daya keuangan yang dilaksanakan Fakultas Syariah UIN Saizu Purwokerto dalam menopang keberhasilan pencapaian perspektif stakeholders,

3. **Perspektif Proses Internal**

   Perspektif ini menggambarkan bagaimana tingkat kualitas proses pelayanan yang dilaksanakan oleh Fakultas Syariah UIN Saizu Purwokerto dalam menopang keberhasilan pencapaian perspektif keuangan dan *stakeholders*.

4. **Perspektif Pembelajaran dan Pengembangan**

   Perspektif ini menggambarkan cara Fakultas Syariah UIN Saizu Purwokerto mengembangkan kapasitas sumber daya manusia sehingga mampu menopang keberhasilan pencapaian perspektif proses internal, keuangan dan stakeholders.

Keempat perspektif tersebut merupakan dasar logika perencanaan yang akan menjabarkan visi, misi ke dalam tujuan, sasaran, kebijakan dan program yang lebih terukur sehingga akan memudahkan Fakultas Syariah dalam menetapkan kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu jangka menengah atau lima tahun ke depan. Keterukuran kinerja tersebut sangat dipengaruhi oleh sistem pengukuran kinerja yang dikembangkan Fakultas Syariah UIN Saizu Purwokerto yang terdiri atas tiga komponen yaitu:

1. Kerangka pengukuran kinerja

   Kerangka pengukuran kinerja terdiri atas tahapan penetapan indikator

kinerja, pengumpulan data kinerja dan cara pengukuran kinerja.

2. Evaluasi kinerja

   Tahapan ini bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan dimasa yang akan datang.

3. Analisis akuntabilitas kinerja

   Analisis tersebut meliputi uraian keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi sebagaimana yang telah ditetapkan dalam rencana strategisnya.

Pada tahun 2025, akreditasi program studi yang berada di bawah naungan Fakultas Syariah UIN Saizu Purwokerto mengalami sedikit perbaikan dengan meningkatnya nilai akreditasi Program Studi Hukum Keluarga Islam dari sebelumnya mendapat akreditasi B menjadi akreditasi A begitu juga Program Studi Hukum Ekonomi Syariah yang memperoleh akreditasi A, sedangkan Program Studi Perbandingan Madzhab dan Hukum Tata Negara mendapat akreditasi Baik Sekali. Berikut ini adalah daftar nama program studi dan nilai akreditasinya:

No	Nama Program Studi	Jenjang	Sebelumnya	Saat Ini	Masa berlaku
1	Hukum Keluarga (al-Ahwal al-Syakhsiyyah)	S1	B	A	3 September 2025
2	Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)	S1	A	A	30 Maret 2027
3	Perbandingan Mazhab	S1	B	Baik Sekali	15 Oktober 2029
4	Hukum Tata Negara (Siyasah)	S1	B	Baik Sekali	24 Juni 2030

Kondisi ini mengharuskan Fakultas Syariah mengevaluasi secara menyeluruh proses pengelolaannya, termasuk renstra. Renstra yang disusun pada periode sebelumnya belum sepenuhnya mengarah pada strategi pencapaian

seluruh standar kinerja yang dipersyaratkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) mempersyaratkan 9 (sembilan) standar kinerja, yang meliputi:

1. **Standar 1: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian**

   Standar ini adalah acuan keunggulan mutu penyelenggaraan dan strategi program studi untuk meraih masa depan. Strategi dan upaya pewujudannya, dipahami dan didukung dengan penuh komitmen serta partisipasi yang baik oleh seluruh pemangku kepentingannya. Seluruh rumusan yang ada mudah dipahami, dijabarkan secara logis, sekuen dan pengaturan langkah-langkahnya mengikuti alur pikir (logika) yang secara akademik wajar. Strategi yang dirumuskan didasari analisis kondisi yang komprehensif, menggunakan metode dan instrumen yang sahih dan andal, sehingga menghasilkan landasan langkah-langkah pelaksanaan dan kinerja yang urut-urutannya sistematis, saling berkontribusi dan berkesinambungan.

   Kesuksesan di salah satu sub-sistem berkontribusi dan ditindaklanjuti oleh sub-sistem yang seharusnya menindaklanjuti. Strategi serta keberhasilan pelaksanaannya diukur dengan ukuran-ukuran yang mudah difahami seluruh pemangku kepentingan, sehingga visi yang diajukan benar-benar visi, bukan mimpi dan hiasan ("*platitude*"). Keberhasilan pelaksanaan misi menjadi cerminan pewujudan visi. Keberhasilan pencapaian tujuan dengan sasaran yang memenuhi syarat rumusan yang baik, menjadi cerminan keterlaksanaan misi dan strategi dengan baik. Dengan demikian, rumusan visi, misi, tujuan dan strategi merupakan satu kesatuan wujud cerminan integritas yang terintegrasi dari program studi dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

2. **Standar 2: Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama**

   Standar ini adalah acuan keunggulan mutu tata pamong,

kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan kerjasama program studi sebagai satu kesatuan yang terintegrasi sebagai kunci penting bagi keberhasilan program dalam menjalankan misi pokoknya: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tata pamong program studi harus mencerminkan pelaksanaan "*good university governance*" dan mengakomodasi seluruh nilai, norma, struktur, peran, fungsi, dan aspirasi pemangku kepentingan program studi. Kepemimpinan program studi harus secara efektif memberi arah, motivasi dan inspirasi untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan dan sasaran melalui strategi yang dikembangkan.

Sistem pengelolaan harus secara efektif dan efisien melaksanakan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengarahan, dan pengawasan. Sistem tata pamong dan tata kelola fakultas dan program setudi harus mencerminkan pelaksanaan *continuous quality improvement* pada semua rangkaian sistem manajemen mutu (*quality management system)* dalam rangka pemuasan pelanggan (*customer satisfaction*).

3. Standar 3: Mahasiswa

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu mahasiswa. Fakultas/Program Studi harus memberikan jaminan mutu, kelayakan kebijakan serta implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa maupun pengelolaan lulusan sebagai satu kesatuan mutu yang terintegrasi. Fakultas/Program Studi harus menempatkan mahasiswa sebagai pemangku kepentingan utama sekaligus sebagai pelaku proses nilai tambah dalam penyelenggaraan kegiatan akademik untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan melalui strategi-strategi yang dikembangkan oleh program studi.

Fakultas/Program Studi harus berpartisipasi secara aktif dalam sistem perekrutan dan seleksi calon mahasiswa agar mampu menghasilkan input mahasiswa dan lulusan bermutu. Fakultas/Program Studi harus

mengupayakan akses layanan kemahasiswaan dan pengembangan minat dan bakat. Fakultas/ Program Studi harus mengelola lulusan sebagai produk dan mitra perbaikan berkelanjutan program studi. Fakultas/Program Studi harus berpartisipasi aktif dalam pemberdayaan dan pendayagunaan alumni.

4. **Standar 4: Sumber Daya Manusia**

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu sumberdaya manusia yang andal dan mampu menjamin mutu penyelenggaraan fakultas/Program Studi, melalui program akademik sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran. Fakultas/Program Studi harus mendayagunakan sumberdaya manusia yang meliputi dosen dan tenaga kependidikan yang layak, kompeten, relevan dan andal. Dosen merupakan sumberdaya manusia utama dalam proses pembentukan nilai tambah yang bermutu pada diri mahasiswa yang dibimbingnya, bagi bidang ilmu yang diampunya, dan kesejahteraan masyarakat. Untuk menjamin mutu dosen dan tenaga kependidikan yang bermutu baik, program studi harus memiliki kewenangan dan pengambilan keputusan dalam seleksi, penempatan, pengembangan karir yang baik. Program Studi harus memiliki sistem monitoring dan evaluasi yang efektif untuk menjamin mutu pengelolaan program akademik.

5. **Standar 5: Keuangan, Sarana, dan Prasarana**

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi yang mampu menjamin mutu penyelenggaraan program akademik. Sistem pengelolaan pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi harus menjamin kelayakan, keberlangsungan, dan keberlanjutan program akademik di program studi. Agar proses penyelenggaraan akademik yang dikelola oleh program studi dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, program studi harus memiliki akses yang memadai, baik dari aspek kelayakan, mutu maupun kesinambungan terhadap pendanaan, prasarana dan sarana, serta sistem

informasi. Standar pendanaan, prasarana dan sarana serta sistem informasi merupakan elemen penting dalam penjaminan mutu akreditasi yang merefleksikan kapasitas program studi dalam memperoleh, merencanakan, mengelola, dan meningkatkan mutu perolehan sumber dana, prasarana dan sarana serta sistem informasi yang diperlukan guna mendukung kegiatan tridharma program studi. Tingkat kelayakan dan kecukupan akan ketersediaan dana, prasarana dan sarana serta sistem informasi yang dapat diakses oleh program studi sekurang-kurangnya harus memenuhi standar kelayakan minimal.

Program studi harus terlibat dalam pengelolaan, pemanfaatan dan kesinambungan ketersediaan sumberdaya yang menjadi landasan dalam menetapkan standar pembiayaan, prasarana dan sarana serta sistem informasi. Program studi harus berpartisipasi aktif dalam penyusunan rencana kegiatan dan anggaran tahunan untuk mencapai target kinerja yang direncanakan (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat). Program studi harus memiliki akses yang memadai untuk menggunakan sumber daya guna mendukung kegiatan tridharma program studi

6. **Standar 6: Pendidikan**

Standar ini merupakan ukuran dari sistem pendidikan dan menjadi acuan bagi keunggulan mutu kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik di tingkat program studi. Kurikulum yang dirancang dan diterapkan harus mampu menjamin tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi. Kurikulum harus mampu menyediakan tawaran dan pilihan kompetensi dan pengembangan bagi pebelajar sesuai dengan minat dan bakatnya. Proses pembelajaran yang diselenggarakan harus menjamin pebelajar untuk memiliki kompetensi yang tertuang dalam kurikulum. Suasana akademik di program studi harus menunjang pebelajar dalam meraih kompetensi yang diharapkan. Dalam pengembangan kurikulum program, proses pembelajaran, dan suasana akademik, program studi harus

kritis dan tanggap terhadap perkembangan kebijakan, peraturan perundangan yang berlaku, sosial, ekonomi, dan budaya.

7. **Standar 7: Penelitian**

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu penelitian yang diselenggarakan untuk dan terkait dengan pengembangan mutu program studi. Kelayakan standar ini sangat dipengaruhi oleh mutu pengelolaan dan pelaksanaannya, yaitu adanya kebijakan dan arah pengembangan penelitian tingkat perguruan tinggi serta dukungan perguruan tinggi pada pengembangan dan pelaksanaan kegiatan penelitian di unit kerja, serta adanya nilai keunggulan, kesesuaian arah, dan program penelitian dengan visi perguruan tinggi, dan keberadaan dan keberfungsian kelompok riset dan laboratorium riset. Sistem pengelolaan penelitian harus terintegrasi dengan penjaminan mutu program studi untuk mendukung terwujudnya visi, terselenggaranya misi, tercapainya tujuan, dan keberhasilan strategi perguruan tinggi yang bersangkutan.

Agar mutu penyelenggaraan akademik yang dikelola oleh program studi dapat ditingkatkan secara berkelanjutan, dilaksanakan secara efektif dan efisien, program studi harus memiliki akses yang luas terhadap hasil-hasil penelitian internal maupun eksternal. Standar ini merupakan elemen penting dalam penjaminan mutu akreditasi program studi yang merefleksikan kapasitas dan kemampuan dalam memperoleh, merencanakan (kegiatan dan anggaran), mengelola, dan meningkatkan mutu penelitian. Fakultas/ Program Studi harus berpartisipasi aktif dalam pengelolaan, pemanfaatan dan kesinambungan penelitian yang baik pada tingkat perguruan tinggi. Program studi memiliki akses dan mendayagunakan sumberdaya guna mendukung kegiatan penelitian.

8. **Standar 8: Pengabdian kepada Masyarakat**

Kriteria ini difokuskan pada keberadaan kebijakan dan arah pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di tingkat perguruan tinggi serta

dukungan perguruan tinggi pada pengembangan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di unit kerja. Selain itu, standar ini juga menjadi ukuran bagi keunggulan dan kesesuaian program pengabdian pada masyarakat dengan visi dan misi perguruan tinggi. Keberadaan dan keberfungsian kelompok pelaksana pengabdian pada masyarakat menjadi faktor lain untuk mengukur kinerja fakultas/program studi.

9. **Standar 9: Luaran dan Capaian Tridharma**

Luaran dan Capaian Tridharma merupakan kriteria yang fokus pada pengukuran produktivitas program pendidikan, dinilai dari efisiensi edukasi dan masa studi mahasiswa, hasil penelusuran lulusan, umpan balik dari pengguna lulusan, dan persepsi publik terhadap mutu lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan oleh program studi, jumlah dan keungggulan publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah hak kekayaan intelektual, dan kemanfaatan/dampak hasil penelitian terhadap pewujudan visi dan penyelenggaraan misi, serta kontribusi pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, Luaran dan Capaian Tridharma juga menilai seberapa tinggi adopsi hasil penelitian dan pelembagaan hasil pengabdian kepada masyarakat oleh pemangku kepentingan dan masyarakat.

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Syariah berperan besar dalam menentukan kesuksesan mencapai visi dan misi, serta implementasi rencana yang telah dirancang pada masa-masa sebelumnya agar dapat menyelaraskan arah dan prioritas program kerja di masa sekarang dan masa yang akan datang. Dengan mempertimbangkan optimalisasi implementasi Renstra dan karakteristik perguruan tinggi, maka Fakultas Syariah mempertajam empat perspektif *Balanced Scorecard* sebagaimana tergambar dalam bagan berikut ini.

Perspektif Balanced Scorecard	Perspektif Akreditasi

Keuangan	Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, Serta Sistem Informasi
Pelanggan	1. Mahasiswa dan Lulusan 2. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama
Proses Internal	1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta Strategi Pencapaian 2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu 3. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik
Pembelajaran dan Pertumbuhan	Sumber Daya Manusia

B. Asumsi-Asumsi

Penyusunan Rencana Strategis Fakultas Syariah UIN Saizu Purwokerto menggunakan berbagai asumsi. Rencana Strategis Fakultas Syariah UIN Saizu Purwokerto tahun 2025–2029 didasarkan pada asumsi yang bersifat makro dan mikro yang dapat diidentifikasi.

Asumsi makro yang telah diidentifikasi oleh Fakultas Syariah UIN Saizu Purwokerto adalah:

1. Pertumbuhan ekonomi
2. Lapangan pekerjaan yang memerlukan kompetensi tinggi
3. Pertumbuhan penduduk

Asumsi mikro yang dapat kami identifikasi adalah sebagai berikut:

1. Tingkat pertumbuhan minat mahasiswa
2. Tingkat kelulusan mahasiswa

C. Arah Perkembangan Menuju 2029

Menjadi salah satu perguruan tinggi yang handal dan bermartabat, memerlukan peningkatan mutu secara berkelanjutan untuk berlomba memberikan pelayanan pendidikan yang terbaik bagi generasi penerus bangsa. Pada tahap awal Fakultas Syariah UIN Saizu Purwokerto menetapkan sasaran mutu yang dimulai dari peningkatan peringkat mutu di tingkat wilayah menuju mutu rata-rata di tingkat nasional. Hanya saja definisi dan kriteria tentang mutu pendidikan tinggi perlu benar-benar dipahami sebagaimana kriteria akreditasi BAN-PT seperti dijelaskan di atas sehingga mampu dikelola bersama untuk mencapainya. Tanpa adanya pemahaman yang benar, maka cita-cita untuk menjadikan mutu sebagai basis pengelolaan, akan menjadi salah arah.

Memasuki tahun 2025 nanti, Fakultas Syariah UIN Saizu Purwokerto memiliki kelengkapan sebagai berikut :

1. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan

Mutu

Bagian ini harus diselenggarakan sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan manajemen mutu dengan struktur organisasi yang efisien, serta tata pamong yang lengkap dan fungsi-fungsi yang jelas dan rasional, di bawah kepemimpinan yang memegang teguh amanat sebagai agen pemberdayaan untuk seluruh lapisan masyarakat melalui pendidikan dan bekerja secara terencana, untuk itu diperlukan :

- Sistem Pengelolaan Dana yang mampu menjamin lancarnya operasional pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, sehingga mampu mendukung berjalannya program pengembangan institusi secara berkelanjutan;
- Monitoring serta Evaluasi Diri secara konsisten, jujur, dan terbuka yang hasilnya digunakan sebagai usulan untuk peningkatan kinerja layanan berikutnya, sehingga dapat menjamin berlanjutnya peningkatan mutu akademik;
- Sistem dan Teknologi Informasi yang digunakan cukup handal serta mampu menjamin terpenuhinya kebutuhan pengguna, terkait dengan kemudahan akses dan relevansi yang tinggi dari informasi yang dihasilkan dalam pemanfaatannya.

2. Mahasiswa dan Lulusan

Mahasiswa direkrut dari putra-putri terbaik Indonesia, dalam hal prestasi akademik maupun terkait dengan kepribadiannya, sehingga harus mampu menerapkan sistem manajemen seleksi mahasiswa baru yang handal dan transparan. Fakultas Syariah UIN Saizu Purwokerto harus menyediakan alokasi yang lebih proporsional bagi para calon mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu, sehingga akses pendidikan tinggi dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Mahasiswa yang diterima di Fakultas Syariah menjalani proses pembelajaran dengan kurikulum yang memuat standar kompetensi

lulusan yang terstruktur agar tercapainya tujuan menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan profesional serta kemampuan pengembangan diri yang mampu memenuhi standar kompetensi dan sertifikasi profesi sebagai ahli di bidang hukum Islam.

3. **Sumber Daya Manusia**

   Kualitas sumber daya Fakultas Syariah UIN Saizu Purwokerto harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi sesuai rencana, sehingga mutlak diperlukan:

   a. Sumber Daya Manusia sebagai pengelola yang profesional mengemban amanah tridarma perguruan tinggi untuk melayani masyarakat, disertai dengan bekal kemampuan akademik yang tinggi serta handal sesuai bidang tugas dan keahliannya
   b. Infrastruktur dan Fasilitas Akademik yang mampu memenuhi, bahkan melampaui standar layanan berkualitas, mencakup kenyamanan, keamanan dan keandalan yang baik, sehingga dapat memberikan kepuasan bagi penggunanya;

4. **Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik**

   Kurikulum yang digunakan harus merujuk pada standar kurikulum internasional yang terus dikembangkan, dimutakhirkan dan disesuaikan dengan kondisi sumber daya internal serta kondisi sosial budaya bangsa Indonesia secara konsisten. Kurikulum harus mampu diterapkan dengan cara yang tepat, melalui sistem manajemen pengelolaan proses pembelajaran yang orientasinya memberdayakan dan menjadikan mahasiswa sebagai pembelajar aktif. Proses pembelajaran harus dilaksanakan secara disiplin dan konsisten sesuai dengan rencana, serta hasilnya dapat terukur dengan jelas terhadap pencapaian kompetensi yang sesuai dengan spesifikasi jurusan atau program studi. Keberhasilan dalam pembelajaran perlu didukung dengan suasana akademik yang sesuai dengan nilai-nilai kebebasan berekspresi dalam mimbar dan forum ilmiah, serta tersedianya prasarana dan sarana belajar dan

lingkungan yang baik, bersih, nyaman, aman dan kondusif.

5. **Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi**

   Fakultas Syariah UIN Saizu Purwokerto mulai menata secara baik sistem pengelolaan pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi yang menjamin kelayakan, keberlangsungan, dan keberlanjutan program akademik. Agar proses penyelenggaraan akademik yang dikelola oleh Fakultas Syariah dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, Fakultas harus memiliki akses yang memadai, baik dari aspek kelayakan, mutu maupun kesinambungan terhadap pendanaan, prasarana dan sarana, serta sistem informasi.

6. **Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama**

   Fakultas Syariah selalu berupaya untuk mewujudkan sistem pengelolaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama yang terintegrasi dengan penjaminan mutu program studi untuk mendukung terwujudnya visi, terselenggaranya misi, tercapainya tujuan, dan keberhasilan strategi Fakultas Syariah UIN Saizu Purwokerto. Untuk itu Fakultas harus memiliki akses yang luas terhadap penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, internal maupun eksternal, agar mutu penyelenggaraan akademik yang dikelola oleh program studi dapat ditingkatkan secara berkelanjutan, dilaksanakan secara efektif dan efisien. Hal ini merupakan elemen penting bagi Fakultas yang merefleksikan kapasitas dan kemampuan dalam memperoleh, merencanakan (kegiatan dan anggaran), mengelola, dan meningkatkan mutu penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama. Fakultas harus berpartisipasi aktif dalam pengelolaan, pemanfaatan dan kesinambungan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama pada tingkat perguruan tinggi. Fakultas juga harus memiliki akses dan mendayagunakan sumberdaya guna mendukung kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama.

Seluruh kelengkapan kriteria yang diperlukan di atas, tentu saja memerlukan standar, indikator dan strategi lebih lanjut untuk dapat memenuhinya. Upaya untuk memenuhi kriteria dan standar tersebut akan menjadikan Fakultas Syariah UIN Saizu Purwokerto mampu menjadi salah satu fakultas di perguruan tinggi nasional yang handal dan bermartabat dalam beberapa tahun mendatang. Kriteria tersebut di atas sudah mencakup hampir seluruh komponen kegiatan akademik yang diselenggarakan oleh setiap perguruan tinggi yang baik, sehingga secara nasional, Fakultas Syariah akan dapat mencapai posisi sebagai salah satu perguruan tinggi dalam peringkat mutu rata-rata nasional.

D. Target Kinerja

Target kinerja universitas sangat penting untuk mengarahkan seluruh sumber daya dan upaya dalam mencapai tujuan yang lebih besar. Tanpa adanya target yang jelas, kegiatan akademik, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat bisa berjalan tanpa arah yang terukur. Target kinerja yang spesifik dapat memberikan fokus yang lebih jelas, baik untuk dosen, mahasiswa, maupun pihak manajemen, sehingga setiap individu dan unit di universitas dapat berkolaborasi dengan lebih terstruktur dalam mencapai visi dan misi lembaga. Adapun target kinerja Fakultas Syariah tergambar dalam matriks sebagai berikut:

Matriks Kinerja Fakultas Syariah 2025-2029

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target				
			2025	2026	2027	2028	2029
1. Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi	Jumlah mahasiswa baru	Mahasiswa	505	505	505	510	510
	Jumlah kegiatan sosialisasi PMB secara offline	kegiatan	2	2	2	3	3
	Jumlah kegiatan sosialisasi PMB secara online	kegiatan	2	2	2	3	3
2. Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	Persentase prodi yang terakreditasi unggul	%	50	50	50	50	75
	Jumlah kegiatan penyusunan dokumen akreditasi	Kegiatan	1	1	1	1	1
	Jumlah kegiatan penguatan kapasitas bagi pendidik/tenaga kependidikan untuk menghadapi akreditasi	Kegiatan	1	1	1	1	1
3. Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	Persentase Dosen berkualifikasi S3	%	37	37	37	40	40
	Jumlah Dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain nasional dan internasional (QS100)	Orang	2	2	2	2	2
	Jumlah kegiatan penguatan kinerja bagi tenaga pendidik	Kegiatan	1	1	1	1	1
4. Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	Persentase mahasiswa lulus tepat waktu	%	51	40	40	42	45
	Rerata masa tunggu lulusan untuk mendapat pekerjaan	bulan	6	6	6	5	5
	Persentase mahasiswa yang memperoleh penguatan kompetensi	%	75	75	75	75	75
	Rerata IPK Mahasiswa - S1	Peringkat	3,56	3,56	3,56	3,57	3,57
	Jumlah mahasiswa yang memperoleh prestasi tingkat nasional dan internasional	Orang	30	30	30	32	32

	Jumlah kerjasama fakultas dengan DU/DI skala nasional	Kerjasama	1	1	1	1	1
5. Meningkatnya Kerjasama PTK	Persentase kerjasama nasional yang ditindaklanjuti dalam tri darma	%	25	25	25	25	27
	Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti dalam tri darma	%	25	25	25	25	25
6. Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	Jumlah dokumen mutu di Prodi	Dokumen	4	4	4	4	4
	Indeks kepuasan layanan di Prodi	Peringkat	3,3	3,3	3,3	3,4	3,5
	Persentase dosen yang memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran yang inovatif dan integratif	%	75	75	75	78	80
	Persentase pembelajaran daring pada setiap mata kuliah	%	20	20	20	20	23
	Jumlah kegiatan konsorisum dosen	Kegiatan	2	2	2	2	2
	Jumlah visiting professor	Orang	2	2	2	3	3
	Jumlah guest lecture asing	Orang	2	2	2	3	3
	Jumlah Prodi melaksanakan international team teaching	Prodi	1	1	2	2	3
	Jumlah academic recharging dosen di luar negeri	Orang	3	3	3	3	4
	Persentase pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian dalam pembelajaran	%	75	75	75	78	80
7. Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	Persentase Prodi yang mengajarkan materi perkuliahan berperspektif gender dan moderat	%	100	100	100	100	100
	Jumlah mata kuliah universitas yang berperspektif gender	Matkul	4	4	4	5	5
	Jumlah mata kuliah fakultas yang	MatKul	10	10	10	12	12

	berperspektif gender						
	Jumlah bahan ajar yang berperspektif gender	Dokumen	4	4	4	5	5
	Jumlah bahan ajar yang berperspektif moderat	Dokumen	5	5	6	6	7
	Persentase Prodi yang menerapkan kurikulum OBE	%	100	100	100	100	100
	Jumlah kegiatan penguatan kurikulum OBE	kegiatan	2	2	2	2	2
	Jumlah dokumen kurikulum OBE Prodi	Dokumen	4	4	4	4	4
8. Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Jumlah layanan publik berbasis digital/ online	Layanan	4	4	4	4	4
	Persentase serapan anggaran	%	91	91	91	92	93

BAB V
PENUTUP

Rencana Strategis Fakultas Syariah UIN Saizu Purwokerto tahun 2025-2029 merupakan revisi dan pengembangan dasar pengembangan Rencana Kegiatan dan Anggaran serta Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan. Rencana Strategis ini selanjutnya dijabarkan ke dalam Rencana Operasional (Renop) sebagai rujukan dalam penyusunan kegiatan setiap tahun dan dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan setiap tahunnya. Rencana Operasional dimaksud disajikan dalam lampiran yang tidak terpisahkan dari Rencana Strategis ini.

Dalam hal terjadi perubahan lingkungan strategis yang tidak terduga, sehingga kebijakan dan program yang telah dirumuskan dalam Rencana Strategis menghadapi kendala untuk dilaksanakan, maka pimpinan fakultas dapat melakukan perubahan dengan persetujuan Pimpinan UIN Saizu Purwokerto.

Berhasilnya implementasi Rencana Strategis ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan Fakultas Syariah, serta dukungan dari UIN Saizu Purwokerto dan masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini juga menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa. Bagi segenap civitas akademika Fakultas Syariah hanya tersedia satu jalan lurus untuk mencapai cita-cita luhur yang digariskan dalam Renstra ini, yaitu bekerja keras dan sungguh-sungguh seraya berdoa kepada Allah SWT. Semoga keberhasilan dan kebarokahan dapat kita capai bersama. Amiin.